



LITURGI BULAN BUDAYA

TATA IBADAH MASA RAYA PENANTIAN ROH KUDUS

Minggu, 12 Mei 2024

“Tekun Berdoa”

(1 Samuel 1:9-20)

“Etnis Rote ”



PERSIAPAN

PANGGILAN BERIBADAH (sebuah Instrumen sasando mengantar pembacaan narasi)

Petugas 1 : Renungan situasi (Saat pembacaan narasi beberapa petugas dapat memerankan peran dua laki-laki Haiama Toli & Pakuama Keo/pembawa 9 jenis benih dan menaruh di suatu tempat simbol gunung Lakamola dan 2 perempuan Sina Pasa & Soe Leli mengambil dan membawa simbol 9 jenis benih dan membagikan kepada masyarakat di tiap Nusak, beberapa orang berperan sebagai masyarakat berdoa menabur, menanam).

LAKAMOLA ANAN SIO (Ritus Pertanian)

Suara 1 : Dalam ritual pertanian (hus), narasi puitik mengenai asal mula makanan orang Rote dikenal dengan Bini Pule Sio atau narasi Lakamola, yang menuturkan bahwa, makanan datang dari seberang laut dari timur (Timu dulu do Sepe laka).

Lakamola adalah sebuah gunung yang terletak di nusak Bilba (Beluba) dan merupakan gunung tertinggi di pulau Rote.

Dua lelaki Haiama Toli dan Pakuama Keo pembawa Pule Sio dan Poko Falu meletaknya di puncak gunung Lakamola, karena pada saat itu belum ada rumah atau pondok.

Kemudian datanglah dua perempuan yang bernama Sina Pasa dan Soe Leli ke puncak Lakamola lalu membawa Pule Sio dan Poko Falu menyusuri danau dan sungai sehingga tiba di beberapa lokasi yang subur di berbagai nusak di Rote.

Pule sio dan poko falu adalah bibit tanaman yang kemudian tersebar dan dikenal oleh masyarakat. Angka sembilan (sio) dipasangkan dengan delapan (falu) adalah simbol kepenuhan atau kesempurnaan. Kesembilan jenis tanaman ini kemudian juga dikenal sebagai Lakamola Anan Sio dan berbagai variasi penyebutan seperti di Rote Timur khususnya Landu disebut dengan Lamora Anan Sios atau matan sios/sembilan benih dalam sistim pertanian lahan kering masyarakat.

Variasi kesembilan jenis benih ini berbeda pada masing-masing wilayah, namun pada umumnya meliputi padi (hade’) atau betek (ma bete’) di Rote Timur, sorghum (pela dae’), jagung (pela’), kacang tanah (fufue dae), kacang nasi (fufue ina), turis (turis), wijen (lena), labu (kelas/nggela).

(sumber tulisan Pdt Dr. Lintje H. Pellu).

Suara 2 : Dari jenis benih tersebut para petani menabur dan menanam di kebun, sawah dan ladang mereka, sambil memperhatikan beberapa faktor: jenis tanaman, kesuburan tanah, air, cuaca, serta doa yang sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk memohon berkat dan keberhasilan dalam usaha pertanian mereka. Kemudian setelah hasil

pertanian dikumpulkan, sebagai wujud rasa syukurnya petani membaginya atas beberapa bagian : Persembahan untuk Tuhan (Ramatua’a nun), Bibit untuk tahun berikut (bini neu’ manafali’), kebutuhan anggota keluarga (uma isin) dan untuk sesama (janda, duda, anak yatim-piatu/Ina falu, Tou falu, ana ma).

Melalui cerita ini makna penting yang kita dapati adalah bahwa pekerjaan sebagai petani membutuhkan ketekunan tidak hanya dalam kerja tapi juga dalam doa. Bertekun dalam doa mengajarkan petani untuk merendahkan diri dihadapan Tuhan memohon kesuburan bagi tanaman dan perlindungan dari berbagai hama penyakit dan bencana alam. Melalui ketekunan dalam doa, petani dapat memperoleh kekuatan untuk menghadapi tantangan dalam pekerjaannya.

Suara 1 : Seperti kisah Hana (1 Samuel 1:20), seorang wanita yang tidak memiliki anak, sangat merindukan keturunan. Meskipun dicemooh oleh orang lain, ia tetap tekun dalam doa di hadapan Tuhan. Dan karena ketekunannya dalam berusaha dan berdoa, akhirnya Tuhan memberkatinya dengan seorang anak laki-laki dan diberi nama Samuel yang kemudian menjadi seorang nabi besar.

Penatua : Kisah Lakamola anan sio dan kisah Hana menyadarkan kita bahwa ketekunan berdoa tidak saja menolong kita untuk berkomunikasi dengan Allah, tetapi juga sebagai sarana meneguhkan iman dalam menanti jawaban Tuhan.

Jemaat : Menyanyikan KJ 15: 1-2 “Tabua basan nai Amak Manetulain Matan”

do = d 3 ketuk KJ 15 “Berhimpun semua”

1. Ta - bu - a - ba - san mai Amak mantulain – ma-tan,
oa - io - ria- su-sue - dai - le – nan.

Ba - sa i-ta – so-ta – me-la-ma-kun so,

Ram-tua - ka-ti ne- ni- mo – le da-me.

2. Fee hada-hormata, masneda naden,
huu Ana tao hata fo malole.

So'uk makasi, losa dodona neu,

nai basa ita leleo-lala'on.

VOTUM & SALAM

Pelayan : Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pelayan : Turunlah kiranya atas saudara sekalian anugerah dan selamat dari Allah Bapa, dari Yesus Kristus Tuhan kita dan dari Roh Kudus, Amin.
(duduk)

NAS PEMBIMBING

Pelayan : Nats Pembim,bing : “Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa - **Roma 12:12**
 Jemaat : Menyanyikan **KJ 457:1-3 “Ya Tuhan Tiap Jam”**

pencobaan. Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus”.
 : Menyanyikan PKJ 216 :1-2 “**AU DALE KA HENU' NO NAMAHO'O**”

2. AMAHENA RAMATUA' A NAI BASA LEDO-FAI

“Ya Tuhan Tiap Jam”
 2. Naj basa ledo-faj, Ramatua' moo au, 6 | 5 .'
 Yesus leḡ deka' au, nitu-mula laj aḡn. 'Ye - sus,
 3. Naj basa ledo-faj, iḡ-oa nade Na, 6 | 5 . ||
 Yesus susue-lalain, losa dodoo na neu. ree au so-aa-mo-ie' su - su - em na ma-daj.

Refrein
 3 | 3 . 1 4 3 | 3 2 . ' | 2 . 1 3 2 | 2 1'
Naj ba- sa le-do- fa-i a - ma-hena Yesus,
 1 | 1 . 2 1 6 | 5 1' 2 | 3 . 1 2 | 1 . ||
 fee a - u u - a - na-le' naj ba - sa faj.

PENGAKUAN DOSA

Penatua : Saudara-saudari sekalian, Alkitab berkata: “Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” (*I Yohanes 1:8-9*). Mari kita berdoa.....

Jemaat : menyanyikan DLS 173:1 ‘**Jangan Kamu Takut**’ (*terjemahan Rikou*)

Boso o mamtau, Ramtuak holu o	Jangan kamu takut, Aku adalah ;
<u>Tui</u> ma beka hehelun,	Itu Tuhan janji, biar ingatlah
fo mafarene	Itupun b’ri hibur, kalau tak senang;
Ta fe susuek, o bik o mamtau	Lagipun b’ri kuat
O bai hapu bara aik,	bila engkau masuk prang
fai fo o nai musu dale	Hai tidak pernah, hai tidak pernah
Ramtua’a tala’o ela, ita lahenda	Klak Ia tinggalkan dikau,
<u>Tui</u> ma beka neu fai,	bahkan tiada pernah 2x
Holu losa do na neu	

BERITA ANUGERAH

Pelayan : Saudaraku, Tuhan melimpahi kita banyak kebaikan dalam hidup persaudaraan dan persahabatan. Dalam ikatan budayapun kita dapat banyak anugerah solidaritas dan hidup gotong royong dalam susah dan senang.
 Kristus memanggil kita saling menuntun dalam roh dan kebenaran. Ingatlah apa yang dikatakan oleh rasul Paulus dalam Galatia 6:1-2 “Saudara-saudara, walaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena

2. AU DALE KA HENU' NO NAMAHO'O

Do = C 4 ketuk MM ± 96 PKJ 216 “Berlimpah Sukacita Di Ha’-...”
 05 6 7 | 1 1 7 7 6 6 5 5 | 3 3 .2 1 .'
 Au da-le ka he nu' no nama-ho'-o,
 2 2 .7 5 .'| 3 3 .2 i' 5 6 7 | 1 1 7 7
 naj da-le ka, naj da-le ka. Au da-le ka he
 6 6 5 5 | 3 3 .2 1 .'| 2 2 .7 5 2 | i .
 nu' no nama-ho'-o, a-da' naj da-le-ka.

2. Soda-mole' nalena rolu-lela,
 naj dale ka, naj dale ka.
 Soda-mole' nalena rolu-lela,
 ada' naj dale ka.

Refrein
 0 1 1 1 | i 6 . i i i | i 5 . i | 7 . 7 7 6
 Hu-le ma-ka-si no na-ma-ho'-o, Ye-sus su-suen
 5 6 5 4 | 3 . 0 1 1 1 | i 6 . i i i | i 5 .
 naj au da-le ka. Hu-le ma-ka-si no nama-ho'-o,
 i | 7 . 7 7 6 5 5 6 7 | i . ||
 Ye-sus su-su-en naj au da-le-ka.

PUJI-PUJIAN (Jemaat berdiri)

Pelayan : Membaca secara berbalasan menurut Mazmur 26:1-12, “Doa mohon dibenarkan oleh Tuhan”

Pelayan : O Amak Manasura Sodak, ma mana Adu molek
 Jemaat : Mana tedi matetu, ma mana E’ mara’k.
 Pelayan : Au Hule dokodoe, ma oke taiboni
 Jemaat : Tiro neu au soda siok, ma mete neu au mole faluk
 Pelayan : Mai molo heni manu tolo, fo manu tolo sala faluk
 Jemaat : Mai leto heni huni dok, fo huni do siko sio’k
 Pelayan : Au lolodo dala sutam, ma fefeli Eno maem
 Jemaat : Lodo saka nusa tetun, ma felu tuka iku teman
 Pelayan : O Ama mana sue dai lena, ma mana lai tuaresik,
 Jemaat : Sue babati atem, ma lai papala bam
 Pelayan : Bati Au soda fepa, ma pala au mole mila
 Jemaat : Nai lutu ifa liman, ma roa lolo ein
 Pelayan : Ela losa iku tema sion, ma ruu nusa bate falun
 Jemaat : Au hapu tefa tei ma tama dale. Namaho’o natadalek
 Semua : Soda Losa dodon, ma mole seku neten

: Jemaat: Menyanyikan **Lole 21 Tulu-fali au, tao mahele**

21. Tulu-fali au, tao mahele au namaheleng

do = es 4 ketuk MM ± 92 PKJ 282 “Tuhan, tolonglah, bangunkan iman”
 4 4 4 4 5 6 5 4 | 3 . . . | 1 1 3 5 i . |
 elan fo Lamatu - ak ta - on. Tulu - fa-li ay,
 7 6 5 7 6 . | 5 3 1 5 4 2 7 5 | 1 . . . ||

PS/SOLO/VG

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

Penatua : Berdoa & membaca dari **I samuel 1:9-20**

dalam keadaan **berdiri**, diakhiri “**Demikianlah Firman Tuhan**”)

Pelayan : Berbahagialah setiap orang yang mendengarkan firman Allah dan memelihara dalam hidupnya, haleluya.

♫ : KJ. 473b “Haleluya” do=g, 3 Ketuk (*duduk*)

SOLO/PS/VG

Pelayan : (berkhotbah) Tema : “**Tekun Berdoa**”

PENGAKUAN IMAN (Berdiri)

Pelayan: Mari berdiri dan bersama dengan semua orang percaya di segala tempat dan pada segala waktu kita mengucapkan pengakuan iman Rasuli dalam versi bahasa Rikou, baiklah masing-masing berkata :

1. Au amahere *Ama’ Manatualain*,
2. Ramatua’ mana kuasa nan seli,
3. mana adu lalai ma dae-ina’a.
4. Au amahere *Yesus Kristus*,
5. Manetualain Ana Mane Ise Na.
6. Ria nana, ita Ramatua na.
7. Maman Maria nairun neme Manetualain Dula-dale Malalao-malafu Na,
8. leo mae ana bei ta parnaa suku no’ tou’.
9. gubernor Pontius Pilatus pareta fo tao doidoso Yesus.
10. Ara londa-lake Ni nai ai kake’.
11. Ana mate, boe ma ratoi Ni.
12. Ana onda leo lahenda mana mate’ ara mamana na neu
13. Binesa’ , Kristus nasoda selu’ .
14. Ana hene-ae leo nusatetu-ikutema’a neu,
15. natuu’ nai Ama’ Manetualain boboa ona Na, nai mamana hada-horomata naan seli.
16. Neu’ko Ana natafali neme naa’ mai,
17. Naetu’ huhuku’ soa-neu’ lahenda masoda’ ma mana mate’ .
18. Au amahere Manetualain *Dula-dale Malalao-malalafu Na*;
19. Au amahere Ramatua’ a uma mamaso malalao-malalafu Na nai basa mamana’ ain;
20. Au amahere lahenda Kristen muste rasoda dale’ es no dale lalao-lalafu’ ;
21. Au amahere Ramatua’ a sae-safe heni ita sala-sikon;
22. Au mahere neu’ ko Ramatua’ a fee ita tasoda selu’ , ita pake ao-paa bebeu’ ;
23. Au amahere Ramatua’ a fee ita soda matetu’ mana basa taa’ .

Jemaat : Menyanyikan **KJ 396 : 1 “ YESUS SOA-NEU' BASA-BASAN”**

63. YESUS SOA-NEU' BASA-BASAN

Do = As 6 ketuk MM ± 96 KJ 396 “Yesus Segala-Galanya”

3̣ . 2̣ 1̣ 4̣ . 3̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ . 5 | 1̣ . 1̣ 2̣ . 2̣ |
Ye - sus soa-neu' ba - sa - basan, luā le - do' so - da
3̣ . 3̣ . 5̣ | 5̣ . 2̣ 2̣ . 5̣ | 5̣ . 3̣ 3̣ . 3̣ | 2̣ . 1̣
ka. Tu - ka fa-i' Ye - sus da-di tia dea ra
6̣ 7̣ 1̣ | 2̣ . 2̣ . 0 | 5̣ 6̣ 1̣ 6̣ . 3̣ | 5̣ . 6̣ 5̣ . . |
da a - ra'. Fa-i fo ay da - le hedi
5̣ 6̣ 1̣ 6̣ . 3̣ | 5̣ . 6̣ 5̣ . . | 1̣ 1̣ 1̣ 1̣ . . |
a - u maj sa - ka noj Ye-sus ti - a de-ak
1̣ 1̣ 1̣ 5̣ . . . | 1̣ . . 2̣ . . | 1̣ . . 1̣ . 0 ||
ra - da a-rak ti - a - lajk.

PERSEMBAHAN

Diaken : Sebagai jawaban atas anugerah Allah yang kita terima dalam kehidupan kita, marilah kita memberikan persembahan kita kepada Tuhan.

Mari berdoa: “Ya Tuhan Yang Mahamurah, kami mohon kepada-Mu, berkatilah persembahan syukur kami, sebab siapakah kami ini yang dapat memberi dengan kesukaan sendiri? Semuanya Tuhan punya, dan kami berikan dari tangan Tuhan sendiri, Amin”. (*Atau menggunakan rumusan doa dalam bahasa daerah*)

Jemaat : Menyanyikan NKB 208 “**SELE-KARI NAI BALAHAAN**”

49. SELE-KARI NAI BALAHAAN

Do = C 4 ketuk MM ± 96 NKB 208 “Tabur Waktu Pagi”

5̣ 5̣ 5̣ . 6̣ 5̣ 3̣ | 1̣ 1̣ 1̣ . 2̣ i 6̣ | 5̣ 5̣ 5̣ . 6̣
Ka ri faj balahaan bi - ni kee susu - e', ka - ri le - do
5̣ 3̣ | 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ . | 3̣ 5̣ 5̣ . 6̣ 5̣ 3̣ |
hanan lo - sa faj lego daen. Ta - ha - ni lo - sa faj
1̣ 1̣ 1̣ . 2̣ i 6̣ | 5̣ 5̣ 1̣ 2̣ 3̣ i | 2̣ 1̣ 3̣ . 2̣ i . ||
e - e - tu o - o - ru', te-ni pu-le si - o no nama - ho'o.
Ref. 3̣ 5̣ 5̣ . 6̣ 5̣ . | 6̣ 1̣ 1̣ . 6̣ 5̣ . | 3̣ 5̣
Te - ni pu - le sig fa - li u - ma loo, neu' - ko
1̣ 2̣ 3̣ i | 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ . | 3̣ 5̣ 5̣ . 6̣ 5̣ . | 6̣ 1̣
tama-ho'o te-ni pule sig. Teni pu - le sig fa - li
1̣ . 6̣ 5̣ . | 3̣ 5̣ 1̣ 2̣ 3̣ i | 2̣ 1̣ 3̣ . 2̣ i . ||
u - ma loo, neu' - ko tamaho'o te-ni pu - le sig.

2. Ledo-ai hohoi uda oe' totoli, ita sele-kari no namaho'o. Tahani losa faj e'etu-o'oru', teni pule sio no namaho'o.
3. Ita sele-kari leg mae mela-maku, soa-neu' Ramatua' boso' keke-boj'. Faj neu' bebi kelan sipo-soru' ita, teni pule sio no namaho'o.

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN & BERKAT (berdiri)

Pelayan : Saudara yang terkasih, ketekunan berdoa dalam persekutuan bukan saja menolong kita untuk berkomunikasi dengan Allah, tetapi juga sebagai sarana meneguhkan iman dalam menanti janji Tuhan. Seperti Hana berdoa harus menjadi budaya rang Kristen.

Pelayan : Mari kita berdiri dan dengan sukacita kita mengakhiri ibadah ini

Jemaat : Menyanyikan KJ 392: 1,3 “AU AMAHO'O” do=bes 4 ketuk

5. AU AMAHO'O

Do = D 9 ketuk MM ± 96 KJ 392 "Ku Berbahagia

3 2 1 | 5 . . 5 . . 4 5 6 | 5 . . 5 . . '
Au a-ma - ho' - o a-ma - he - re,

5 3 5 | 1 . . 7 . 7 6 5 4 | 5 . . 5 . . '
tebe au i - a Yesus taon nu huun.

3 2 1 | 5 . . 5 . . 4 5 6 | 5 . . 5 . . '
So-i do te - fa da - di su - suen,

1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . . ||
noj Du la da - le' taon na be - beun.

Ref. 5 5 5 | 1 . . 5 . . 6 6 6 | 5 . . 5 . . '
Au ama - ho' - o so'u so-so - da',

5 5 5 | 6 . . 1 . . 7 7 6 | 7 . . 7 . . '
io-o - a Ye - sus lo - sa do - doon.

7 1 2 | 1 . . 5 . . 6 5 6 | 5 . . 5 . . '
Au ama - ho' - o so'u so-so - da',

1 2 3 | 4 . . 2 . . 1 2 7 | 1 . . 1 . . ||
io-o - a Ye - sus lo-sa do - doon'.

2. Au fee masodak, no namho'o
Ua-nale' neme, nusa soda' mai
Haraqe sosoda' lolen seli
Hapu Ramtua' susue-lalain

Pelayan : :

Arahkanlah hatimu kepada Tuhan, terimalah berkatNya:

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari Engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”

♫ : PKJ 293 “Amin” do=bes 4 ketuk

Saat Teduh

: *Tuhan Allah Beserta Engkau (Saling Bersalaman)*

Warta Pelayanan – Minggu 19 Mei 2024 Multi / Ragam Etnis

(TATA IBADAH PENTAKOSTA)